

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel fundamental dan makro ekonomi terhadap *return* saham syariah. Variabel fundamental diproksi dengan *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel makro ekonomi diproksi dengan tingkat suku bunga dan inflasi. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2016 serta dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Informasi aktivitas penjualan bukan merupakan pertimbangan investor dalam menentukan pilihan investasi. (b) *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. Laba yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham melalui *return* yang diberikan perusahaan. (c) *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Investor tidak memperhatikan darimana modal perusahaan berasal. (d) Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Kondisi keuangan perusahaan menjamin *return* yang akan diperoleh investor, sehingga investor tidak mengalihkan investasinya dari saham ke deposito. (e) Inflasi berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. Inflasi yang tinggi akan membuat investor menghindari konsumsi yang berlebihan dan mengalihkan dananya pada investasi saham.

Kata Kunci : *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, *Return* Saham Syariah

ABSTRACT

This research was conducted to examine the influence of fundamental and macro economic variables on syariah stock returns. The fundamental variable is proxied by Total Asset Turnover, Return On Equity, and Debt to Equity Ratio. While macroeconomic variables proxied with interest rates and inflation. The object of this research is the Jakarta Islamic Index company which listed in the Indonesia Stock Exchange during the 2014 - 2016 period and selected using purposive sampling technique. The analysis method used is multiple linear regression analysis.

The results showed that: (a) Total asset turnover did not influenced the return of syariah stocks. Sales activity information is not an investor's consideration in determining investment options. (b) Return on equity has a positive influence on syariah stock returns. High earnings can improve the welfare of shareholders through the return given by the company. (c) Debt to equity ratio has no influence on syariah stock return. Investors do not pay attention to where the company's capital comes from. (d) The interest rate has no influence on syariah stock return. The financial condition of the company guarantees the return to be obtained by investors, so that investors do not transfer their investment from stock to deposit. (e) Inflation has a positive influence on syariah stock returns. High inflation will make investors avoid excessive consumption and divert their funds on stock investments.

Keywords: Total Asset Turnover, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Interest Rate, Inflation, Return of Syariah Shares